

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi terwujudnya tujuan tersebut maka metode penelitian yang digunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif: yaitu mengamati orang (*subyek*) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dimana peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.¹

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek berupa individu, organisasi, industri atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan

¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10

aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak menggunakan hipotesis (*non hipotesis*) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.²

Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: Ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (*subyek*) itu sendiri.³

Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.⁴ Penelitian yang hanya melukiskan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.

Untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di SDN 01 Tambak Rejo, Wonotirto, Blitar”, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena menyesuaikan metode kualitatif ini. Lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini lebih peka dan dapat

² Suharsimi Arikunto....hal. 245

³ Arief furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : PT Usaha Nasional, 1992), hal, 22

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), hal. 54

menyesuaikan diri dengan banyak peninjau pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan (*deskripsi*) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan sebagai instrument kunci penelitian muntlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SDN 01 Tambakrejo, Wonotirto, Blitar, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal 9-10

⁶ Sumadi Suryabatra, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 7

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Sehingga mengadakan penelitian yang dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam melakukan penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.⁷

Dalam melakukan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi yaitu dilakukan pada tanggal 17 mei sedangkan penelitiannya dilakukan pada tanggal 19 mei 2014

C. Lokasi Penelitian

Alasan memilih tempat di desa Tambakrejo sebab melihat fakta yang memprihatinkan di desa tersebut, dimana banyak generasi muda yang jauh dari akhlakul karimah, jauhnya perilaku mereka dari akhlakul karimah diindikasikan dengan adanya tindakan-tindakan yang kurang bermoral, baik di kalangan anak-anak hingga remaja. Pemuda-pemuda yang biasanya memiliki perilaku yang kurang baik tersebut kebanyakan adalah para pemuda yang mengikuti sebuah

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 245

peguruan pencak silat (*bela diri*). Selain itu, para orang tua lebih memilih menyerahkan pendidikan akhlak pada anaknya kepada pihak sekolah atau madrasah karena mereka belum menyadari bahwa pendidikan akhlak yang pertama dan utama berasal dari orang tua, khususnya bagi anak usia dini. Sehingga orang tua di desa Tambakrejo kurang memperhatikan pendidikan akhlak ada anak-anaknya serta metode yang digunakan dalam pendidikan akhlak.⁸

Penulis memasuki lokasi penelitian ini berbekal surat penelitian yang diterbitkan oleh pihak kampus selanjutnya penulis datang ke SDN 01 Tambakrejo Wonotirto Blitar untuk menemui Bapak Eko SPd. selaku kepala SDN 01 Tambakrejo dan menjelaskan maksud kedatangan ke SDN Tambakrejo tersebut, dan akhirnya beliau mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian dimulai dengan observasi terhadap fenomena yang berhubungan dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga mengadakan wawancara terhadap kepala sekolah, dan para guru, serta pengurus lembaga untuk memperoleh data yang diperlukan. Aktifitas ini akan berlangsung sampai dengan skripsi ini diujikan dan kemudian ditandatangani oleh pihak terkait.

Adapun kondisi bangunan yang ada di sekolah ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik.

⁸ Bpk fakih, wawancara pada tanggal pada tanggal 19 Mei 2014.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Azwar sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *Tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹ Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus ditunjang oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.¹⁰

Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

1. Sumber kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan data utama ini dilakukan melalui

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 157

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hal. 91

wawancara dan observasi berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Wawancara oleh interviewer mengorek keterangan dari informan-informan di lokasi penelitian secara langsung. Dalam hal ini adalah kepala sekolah, dan guru Pendidikan Agama Islam mengenai upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumen resmi, buku, arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor sekolahan SD 01 Tambakrejo yang memiliki dokumen yang diperlukan datanya oleh peneliti berkaitan tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SDN 01 Tamabakrejo Wonotirto Blitar

3. Foto

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam suatu kegiatan sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto dari pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas dan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SDN 01 Tambakrejo Wonotirto Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹¹ Dalam memperoleh data yang relevan dengan apa yang diharapkan, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengolahan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar, artinya observasi dapat dilakukan secara terus terang (*tidak samar*) sehingga mereka yang tengah diteliti mengetahui dari awal bahwa peneliti melakukan kegiatan penelitian atau observasi pada keadaan atau situasi tertentu.

Disamping itu pula peneliti juga dapat melakukan observasi secara tersamar sebab dalam mengamati situasi tidak selalu terus terang. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan atau tempat penelitian secara langsung. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian serta kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan di sekolah.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 83

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991), hal. 76

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹³ Merupakan teknik informasi dengan cara bertanya langsung pada informan, metode ini sering kali disebut interview yang berarti tanya jawab antara peneliti dengan responden untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan kemauan informan. Informan yang terlibat dalam metode ini adalah kepala sekolah, dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan guru-guru yang lainnya. Peneliti harus memiliki konsep yang jelas mengenai hal yang dibutuhkan baik kerangka tertulis, daftar pertanyaan maupun daftar check harus tertuang dalam rencana wawancara untuk mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru-guru dan murid-murid serta wali murid SDN 01 Tambakrejo guna mengetahui hal-hal yang terjadi di dalam proses penggunaan metode, sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumenter adalah pengumpulan data keterangan-keterangan dari dokumentasi. Dokumen yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat

¹³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*,...hal. 193

pribadi, dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan yang sifatnya formal.¹⁴

Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik yang ada pada buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Latar Belakang Obyek SDN 01 Tambakrejo Wonotirto Blitar
- b. Visi dan Misi SDN 01 Tambakrejo Wonotirto Blitar.
- c. Keadaan guru dan siswa SDN 01 Tambakrejo Wonotirto Blitar.
- d. Struktur Organisasi SDN 01 Tambakrejo Wonotirto Blitar.
- e. Sarana dan prasarana SDN 01 Tambakrejo Wonotirto Blitar.

F. Teknik Analisi Data

Analisis data menurut Moleong adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.¹⁵ Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera diperisapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.¹⁶ Dengan demikian,

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, hal 93

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 280

¹⁶ Ibid hal 103

laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut. Dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁷

Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen. Jadi keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan maksud menggunakan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 327.

dengan persoalan atau isu yang selalu dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Dengan demikian dalam penelitian ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan untuk membuktikan kepastian data. Yaitu dengan kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, mencari tema, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, mengadakan wawancara dari beberapa orang yang berbeda, menyediakan data deskriptif secukupnya, diskusi dengan teman-teman sejawat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian di lapangan ini dilakukan antara lain melalui tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah: mengurus surat ijin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menentukan informan penelitian, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data musyawarah guru bidang studi, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan
- b. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan seluruh orang yang dianggap perlu informasinya dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitiannya .

- c. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- d. Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.